
INTEGRITAS DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL GURU SEBAGAI PILLAR PROFESI KEGURUAN

Indri Ayu Septiani¹
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: indriayu615@gmail.com¹

Abstrak

Guru yang memiliki integritas merupakan syarat penting untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Guru dengan integritas tinggi dapat menjadi teladan dan panutan bagi siswa. Karena itu, memperkuat integritas guru menjadi hal yang penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana etika dan perilaku guru memengaruhi kepribadian mereka, serta bagaimana kepribadian tersebut berkontribusi terhadap pembentukan integritas guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan observasi terhadap fenomena di lapangan, tanpa menggunakan data kuantitatif atau responden tertentu. Hasil dari eksplorasi ini menunjukkan bahwa etika dan perilaku guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian, yang pada akhirnya berpengaruh pada integritas seorang guru. Penguatan integritas tidak bisa dilepaskan dari proses pembentukan kepribadian yang baik, yang dicapai melalui pengembangan etika dan perilaku yang positif. Oleh karena itu, upaya meningkatkan nilai integritas guru perlu diarahkan pada perbaikan aspek-aspek tersebut secara menyeluruh.

Kata kunci : Integritas Guru, Etika Profesi, Tanggung Jawab Sosial, Profesionalisme, Pendidikan Karakter.

Abstract

Teachers who have integrity are an important requirement to become professional educators. Teachers with high integrity can be role models and role models for students. Therefore, strengthening teacher integrity is important in efforts to improve the quality of education in the future. This study aims to explore more deeply how teacher ethics and behavior affect their personalities, and how these personalities contribute to the formation of teacher integrity. This study uses a qualitative approach with a literature study method and observation of phenomena in the field, without using quantitative data or certain respondents. The results of this exploration indicate that teacher ethics and behavior have a very important role in shaping personality, which ultimately affects a teacher's integrity. Strengthening integrity cannot be separated from the process of forming a good personality, which is achieved through the development of positive ethics and behavior. Therefore, efforts to improve teacher integrity values need to be directed at improving these aspects as a whole.

Keywords: Teacher Integrity, Professional Ethics, Social Responsibility, Professionalism, Character Education.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Susanna, 2014). Pendidik adalah penentu generasi muda untuk masa depan karena di tengah pendidiklah generasi muda akan menjadi generasi yang tangguh dan siap melanjutkan estafet kepemimpinan yang lebih damai dan sejahtera (Ninoersy et al., 2015). Pendidik mengabdikan diri dan berbakti untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab.

Orang yang memiliki integritas adalah orang yang dianggap baik, menjadi panutan, dapat dipercaya, setia, jujur, jauh dari kepalsuan dan kepura-puraan, menjadi teladan dalam banyak hal (Gea, 2014). Integritas secara aktif terinternalisasi sebagai rasa keutuhan dan keseimbangan dalam individu yang menyadari konteks diri dan memiliki keyakinan moral, serta konsisten untuk mewujudkan ke dalam perilaku, tanpa harus merasa malu dan berani untuk menyebarkan keyakinannya. Dengan integritas diri yang dimiliki maka kompetensi bisa lebih terarah untuk menghasilkan kinerja baik dan berkualitas (Gea, 2014).

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif kajian literatur atau library research. Penggunaan metode ini terkait dengan nilai-nilai integritas dalam konteks keseharian guru sebagai pendidik. Penelitian kajian ini merupakan penelitian yang sumber data-datanya berasal dari literatur perpustakaan yakni jurnal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Integritas guru merupakan landasan fundamental dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Guru yang berintegritas menjunjung tinggi nilai-nilai moral leluhur seperti kejujuran, adil, bertanggung jawab, dan peduli terhadap peserta didik. Guru senantiasa mengedepankan kepentingan peserta didik di atas kepentingan pribadi dan kelompok. Integritas guru merupakan fondasi utama dalam membangun sistem pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan, integritas tidak hanya berarti kejujuran, tetapi juga mencakup tanggung jawab, komitmen terhadap tugas, serta konsisten dalam tindakan dan ucapan. Guru yang memiliki integritas tinggi akan selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi siswa, baik dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun dalam bimbingan di luar kelas. Guru tidak hanya mengajar materi pelajaran tetapi juga menjadi teladan dalam hal moral dan etika. Hal ini sangat penting karena guru yang berintegritas mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, inspiratif, yang

pada akhirnya berkontribusi positif terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa (Sarjana & Nur Khayati & Etika, 2016).

Integritas juga kelihatan dari bagaimana guru menyikapi pekerjaannya. Misalnya, nggak pilih kasih waktu kasih nilai, selalu terbuka sama murid dan orang tua, dan mau terus belajar supaya makin baik dalam mengajar. Bahkan kalau bikin kesalahan, mereka berani mengakui dan memperbaikinya. Guru seperti ini bisa membangun hubungan yang kuat dan saling percaya sama murid, yang bikin proses belajar jadi lebih menyenangkan dan bermakna. Tapi tentu saja, jadi guru yang punya integritas itu nggak gampang. Ada aja tantangannya, mulai dari tekanan kerja, tuntutan kurikulum, sampai masalah pribadi. Kadang-kadang juga harus menghadapi situasi di kelas yang nggak terduga. Jadi, guru butuh dukungan, baik dalam bentuk pelatihan, fasilitas, atau lingkungan kerja yang mendukung supaya bisa tetap menjaga integritas. Hubungan etika profesi dengan integritas guru, etika profesi itu kayak aturan main yang ngatur bagaimana seharusnya guru bersikap. Kalau guru ngikutin etika ini secara konsisten, itu nunjukin bahwa dia punya integritas. Guru yang berintegritas bakal bersikap jujur, adil, dan profesional dalam segala hal baik ke murid, ke sesama guru, maupun ke orang tua murid. Dia juga nggak pilih-pilih murid dan selalu berusaha bantu murid untuk berkembang sesuai kemampuan masing-masing. (Purba et al., 2024) Kalau guru bersikap seperti itu, murid jadi lebih percaya dan semangat belajar. Lingkungan belajar juga jadi lebih positif. Tapi, lingkungan kerja juga berpengaruh besar. Kalau sekolahnya mendukung, biasanya integritas guru juga bisa lebih terjaga. Di zaman sekarang yang serba digital, guru juga dituntut hati-hati. Harus bijak pakai teknologi, jangan sampai tergoda buat nyontek atau sebar info yang nggak benar. Jadi, penting banget buat guru untuk terus belajar soal etika profesi dan ngelakuinnya dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak etika profesi pada kualitas mengajar, etika profesi sangat ngaruh ke cara guru ngajar. Guru yang pegang teguh etika biasanya bakal ngajarin materi dengan jujur, sesuai fakta, dan niat bantu murid benar-benar paham. Mereka juga bakal adil dalam menilai, nggak pilih kasih, dan selalu kasih masukan yang membangun. Semua murid diperlakukan sama, apapun latar belakangnya. Selain itu, guru yang beretika juga punya hubungan yang baik sama orang tua murid. Mereka terbuka dan mau kerja sama demi kemajuan anak. Ini bikin proses belajar jadi lebih kuat karena semua pihak saling dukung. Guru yang beretika juga nggak pernah berhenti belajar. Mereka ikut pelatihan, cari ilmu baru, dan tukar pengalaman supaya makin mantap dalam mengajar. Ini berdampak langsung ke murid karena suasana belajar jadi lebih menyenangkan dan hasil belajarnya juga meningkat. Tapi tetap aja, menjaga etika itu tantangannya besar. Ada tekanan kerja, tuntutan dari pihak sekolah, dan kadang

lingkungan kerja yang kurang mendukung. Jadi, sistem pendidikan perlu bantu guru dengan cara kasih pelatihan, bikin aturan yang adil, dan menciptakan budaya sekolah yang sehat.

4. KESIMPULAN

Integritas dan tanggung jawab sosial merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan profesinya. Guru yang berintegritas mampu menjadi panutan bagi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Etika dan perilaku guru sangat memengaruhi pembentukan kepribadian serta kualitas pengajaran yang diberikan. Etika profesi berperan sebagai pedoman moral yang memperkuat integritas guru dalam bersikap adil, jujur, dan profesional. Namun, menjaga integritas dan etika profesi di lapangan bukanlah hal mudah karena adanya berbagai tantangan seperti tekanan kerja dan lingkungan yang kurang mendukung. Oleh karena itu, penting adanya dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pelatihan dan kebijakan yang mendukung, agar guru dapat terus menjalankan peran

DAFTAR PUSTAKA

- Susanna. (2014). Kepribadian Guru PAI dan Tantangan Globalisasi. *Jurnal Mudarrisuna*, 4 (2), 376–396.
- Gea, A. A. (2014). *INTEGRITAS PERSONAL DAN KEPEMIMPINAN ETIS* (Vol. 5, Issue 2).
- Ninoersy, T., Tarbiyah, F., Keguruan Uin, D., Banda, A.-R., & Email, A. (2015). Integritas Pendidik Profesional dalam Tinjauan Al-Qur'an. In *Jurnal Edukasi* (Vol. 1, Issue 2).
- Purba, V. F., Silvia, V., Manalu, B., Br Bangun, I., Thasa, K., Karina Bangun, E., Puja, I., & Damanik, C. (2024). Membangun Integritas Guru: Studi Literatur Tentang Pengaruh Etika Profesi Keguruan Terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*, 9, 501–510.
- Sarjana & Nur Khayati, S., & Etika, P. (2016). *THE EFFECT OF ETHIC, BEHAVIOUR, AND PERSONALITY ON TEACHER'S INTEGRITY* (Vol. 1).